

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>

- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**

- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**



---

---

## REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL GADIS KECIL DI TEPI GAZA KARYA VANNY CHRISMA

**Gusnetti dan Rio Rinaldi**

Universitas Bung Hatta Padang, Padang, Indosia  
gusneti@bughatta.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan membaca kritis dalam merefleksi konflik batin pada tokoh berdasarkan aspek *id*, *ego*, dan *super ego* dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma. Teori yang digunakan adalah pendapat Sigmund Freud dalam Minderop mengenai aspek *id*, aspek *ego*, aspek *super ego*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Fokus penelitian ini adalah membaca kritis dalam merefleksi konflik batin pada tokoh berdasarkan aspek *id*, *ego*, dan *super ego* dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu oleh format pengumpulan data. Dari hasil penelitian ini, tokoh dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* mengalami konflik batin. Konflik batin yang dialami oleh tokoh dapat dilihat dari peristiwa-peristiwa yang dialami. Tokoh utama Palestine yang berusia sebelas tahun masih sangat didominasi oleh aspek *id*, sedangkan tokoh di sekitarnya lebih ke aspek *ego* dan *super ego*, terlihat jelas bahwa usia sangat mempengaruhi aspek yang berada pada diri tokoh. Tokoh Palestine sangat merindukan ibu serta kedua saudaranya yang telah meninggal serta merindukan ayahnya yang sedang berada dalam tahanan oleh tentara Israel. Ia berkeinginan untuk berada di tengah-tengah keluarganya (dipengaruhi aspek *id*). Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan gambaran konflik batin dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma dialami oleh tokoh. Data ditemukan sebanyak 60 data, data dominan dalam penelitian ini yaitu aspek *id* berjumlah 31 data, *ego* 25 data, dan *super ego* 4 data.

**Kata kunci:** membaca kritis, konflik, novel, *id*, *ego*, *superego*.

### PENDAHULUAN

Membahas tentang karya sastra tidak lepas dari membaca dengan kritis. Karya sastra menggambarkan hubungan manusia dengan manusia lainnya, serta peristiwa-peristiwa yang berhubungan erat terhadap batin seseorang. Keterkaitan antara penulis dan bentuk karya sastra yang dihasilkannya disebabkan oleh lingkungan seseorang. Penulis karya sastra berinteraksi dan bersosialisasi dengan pembaca. Dengan bahasa lain, segala kejadian yang pernah dialami memiliki pengaruh terhadap suatu bentuk penciptaan karya sastra. Hal inilah yang mendorong pengarang untuk menyampaikan pemikirannya melalui sebuah karya sastra dan pembaca kritis memahami segala isinya.

Membaca kritis dalam merefleksi karya sastra, ada permasalahan kehidupan nyata yang hadir sehingga karyanya karya sastra mengandung aspek-aspek kejiwaan yang begitu kompleks. Jadi, untuk menelusuri hal tersebut diperlukan peran psikologi sastra. Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Teori yang digunakan untuk menganalisisnya yaitu dengan menggunakan teori Sigmund Freud yaitu *id*, *ego* dan *superego* (Minderop, 2011, hlm. 54).

Proses dan aktivitas kejiwaan dapat memunculkan konflik. Konflik menurut Welles dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2010, hlm. 122) adalah sesuatu yang dramatik yang mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan seimbang menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Selanjutnya, Nurgiyantoro (2010, hlm. 125) membedakan konflik atas dua bagian, yaitu konflik internal dan eksternal. Dalam paparan ini, penulis memfokuskan kajian kepada konflik internal. Konflik internal, yaitu konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seseorang tokoh cerita. Konflik internal merupakan konflik yang dialami oleh manusia dengan dirinya. Ia lebih merupakan masalah intern seorang manusia. Konflik internal terjadi akibat adanya pertentangan antar dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda dengan harapan-harapan dan masalah lainnya. Konflik internal sebagai suatu reaksi atas ketidakmampuan untuk melawan secara fisik.

Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara dua tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam, mungkin juga dengan lingkungan sosial. Konflik eksternal dibedakan menjadi dua, yaitu konflik fisik dan konflik sosial. Konflik fisik adalah konflik yang disebabkan oleh adanya perbenturan antara tokoh dan lingkungan alam. Atas dasar itu, permasalahan mengenai konflik batin yang dialami tokoh pada kondisi lingkungan yang rumit menjadi dasar alasan utama dalam analisis konflik batin dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma. Alasan kedua, dari usia tokoh yang masih tergolong kanak-kanak, memiliki pengaruh dari aspek *id*, *ego*, dan *superego*nya pada diri tokoh dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza*. Untuk mengetahui lebih lanjut konflik batin tokoh yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma, digunakan pendekatan Sigmund Freud yaitu *id*, *ego*, dan *superego* dalam analisis konflik batin yang terdapat di dalamnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kata, kalimat, dan wacana yang memuat konflik batin berdasarkan faktor *id*, *ego*, dan *superego* dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma. Objek penelitian ini adalah novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma. Novel ini diterbitkan oleh penerbit buku DIVA Press di Yogyakarta pada bulan November 2011 cetakan pertama setebal 343 halaman. Fokus penelitian ini konflik batin tokoh berdasarkan faktor *id*, *ego*, dan *superego*.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca-catat. Pengumpulan dan penganalisan data dilakukan dengan cara bersamaan agar data tersebut dapat divalidasi

secara triangulasi dengan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2002, hlm. 104) bahwa analisis data dilakukan dalam satu proses dengan pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu oleh format identifikasi dan klasifikasi data.

Teknik analisis data dilakukan dengan metode *content analysis* dan metode pembacaan heuristik-hermeneutik. Hal ini sesuai dengan pendapat Endraswara (2011:160) yang mengatakan bahwa teknik analisis dalam bidang sastra dapat digunakan untuk memahami karya sastra yang meliputi unsur ekstrinsik, seperti pesan moral, nilai pendidikan, nilai filosofis, nilai religius, termasuk soal konflik batin. Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut. (1) Membaca, menginventarisasi, dan mengidentifikasi secara intensif motif-motif cerita yang memungkinkan diabstraksi sebagai muatan konflik sosial berdasarkan faktor id, ide, dan superego dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma. Tahap ini menghasilkan serangkaian catatan termasuk kutipan yang membuktikan muatan konflik batin secara tersurat maupun tersirat dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma. (2) Menginterpretasi dan membuat tafsiran kreatif terhadap muatan konflik batin berdasarkan faktor id, ide, dan superego dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma. (3). Menyimpulkan seluruh hasil interpretasi untuk memperoleh gambaran muatan konflik batin yang disampaikan pengarang melalui novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma. (4). Menghubungkan bentuk-bentuk konflik batin berdasarkan faktor id, ide, dan superego dalam novel (realitas fiktif) dengan kondisi masyarakat setempat terhadap peristiwa yang terdapat pada masyarakat (realitas objektif) melalui perspektif psikologi sastra. (5). Menyusun laporan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Temuan

Data hasil penelitian ini berupa konflik batin tokoh yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma ditinjau dengan menggunakan aspek kepribadian, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Novel ini menceritakan tentang permasalahan rakyat Palestina yang hidup dalam peperangan di atas kuasa tentara Israel yang tinggal di jalur Gaza. Palestine yang menjadi tokoh utama dalam novel ini hidup sebatang kara di *camp* pengungsian di Gaza. Ayahnya ikut berperang dengan bergabung dengan Hamas kelompok mujahidin yang berperang melawan tentara Israel. Isbunya meninggal akibat bom yang dijatuhkan tentara Israel tepat di rumahnya, yang ikut menelan korban kedua saudara kandungnya. Semenjak itulah Palestine hidup di *camp* pengungsian dan merasakan pahitnya tinggal di *camp* pengungsian. Bahkan, dia pernah merasakan sakitnya tertembak peluru oleh tentara Israel dan tepat mengenai jantung Palestine yang membuatnya koma selama beberapa hari. Setelah sadar Palestine ingin menemui ayahnya yang sedang ikut perang dengan Israel. Kejadian itu mengakibatkan munculnya konflik batin pada tokoh.

Dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma, tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya, yaitu Palestine, Yahded, Yanaan, Abigail, Hebrew, Khumari, Theodore, Harul Khan, Ibu shahd, Mineroth dan Sarah Hanabi. Palestine yang berperan sebagai tokoh utama dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma sebagai anak yang memiliki sifat pemberani dan pantang menyerah dan ingin mempertahankan tanah kelahirannya dari rampasan tentara Irael. Sejak ibunya meninggal dan ayahnya ikut berperang, Palestine merasa sangat terpukul dan tidak tahu arah jalan yang mau ditempuhnya, tinggal di pengungsian atau lari dari tim penyelamat yang khusus mencari dan menyelamatkan anak-anak dan wanita yang orang tuanya meninggal akibat peperangan. Konflik batin terlihat dari kondisi tokoh yang tinggal di pengungsian, yang jauh dari rasa nyaman dan tenang.

Beragam tokoh yang muncul kerap membuat Palestine mengalami konflik yang begitu rumit terutama konflik dengan tentara Israel yang membuat Palestine terluka dari segi fisik dan batin. Tokoh utama adalah tokoh yang sering hadir dalam cerita novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* dan yang paling banyak muncul dan berhubungan dengan tokoh lainnya. Tokoh utama dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* adalah Palestine karena dalam setiap cerita bahkan dalam setiap halaman Palestine selalu hadir.

Setelah dilakukan pengidentifikasian dan penginventarisasian terhadap konflik tokoh novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma, terdapat 60 data terdiri atas (1) aspek *Id* sebanyak 31 data, (2) aspek *ego* sebanyak 25 data, dan (3) aspek *superego* sebanyak 4 data. Berikut dipaparkan data sehubungan konflik batin tokoh yang ditemukan dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma.

#### **a. Membaca Kritis dalam Merefleksi Konflik Batin pada Tokoh berdasarkan Aspek *Id***

*Id* merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan: makan, seks, menolak rasa sakit atau tidak nyaman. *Id* merupakan dunia batin atau subjektif manusia, dan tidak mempunyai hubungan langsung dengan dunia objektif. *Id* berisikan hal-hal yang dibawa sejak lahir (unsur-unsur biologis), termasuk insting-insting, salah satunya impuls-impuls seksual. *Id* mengandung prinsip kesenangan, dengan kata lain menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak menyenangkan dan mengejar kesenangan.

#### **Data 20**

Adeeba yang memiliki kemampuan melihat masa depan tau persis apa yang akan terjadi pada sekolah PBB dan pengungsian tersebut, mengetahui hal itu akan terjadi Adeeba melemas dan jatuh pingsan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut:

Tubuh Adeeba mendadak melemas dan jatuh pingsan. Membuat panik Palestine dan Yanaan. Mau tak mau, Palestine harus membawanya pergi sebelum bom itu benar-benar meluncur dan diledakkan di atas sekolah PBB.

“Yanaan, tolong naikkan Adeeba ke punggungku, kita harus membawanya jauh dari sini, cepat! Kita harus bersembunyi.” (Chrisma, hal: 78).

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *id*, Adeeba tau akan terjadi bom di sekolah PBB dan pengungsian tersebut, yang akan membuat sekolah tersebut hancur oleh bom Israel. Di dalam konflik ini aspek kepribadian yang berupa *id* lebih kuat kepada Adeeba, hal itu yang mendorongnya untuk menjauh dan menyuruh teman-temannya pergi dari sekolah tersebut agar tidak mati terkena bom oleh tentara Israel.

#### Data 24

Kemarahan Harul Khan kepada anaknya agar tidak ikut campur dengan urusan rakyat Palestine, dan Harul Khan menganggap masalah tersebut biar orang lain yang mengurusnya asalkan bukan anaknya.

“Seumur hidupku, Ayah. Aku tidak pernah sekalipun melakukan tugas kemanusiaan, berilah aku kesempatan untuk ini.”

“Untuk apa? Biarkan hal itu diurus oleh orang lain saja, asal bukan dirimu. Titik!” Harul Khan menarik napas panjang sebelum melepaskan tangannya dan meninggalkan putrinya seorang diri untuk melakukan perenungan. “Bermeditasilah, hatimu sebentar lagi akan tenang dan kembali menjadi Kumari seperti biasanya, jangan berhubungan sekalipun dengan orang muslim (Chrisma, hal 101).

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *id*, Harul Khan sangat marah dan kecewa terhadap anaknya yang ingin berniat membantu rakyat Palestina, ia marah karena anaknya berempati terhadap apa yang dirasakan rakyat Palestina karena dia merasa masalah itu biarkan antara negara yang berkonflik saja yang menyelesaikan. Dari konflik tersebut aspek kepribadian yang mempengaruhi berupa *id* yang lebih kuat. Sehingga ia sangat marah ketika anaknya berniat membantu Rakyat Palestina yang tidak seagama dengannya. Ia menyuruh anaknya untuk bermeditasi dan berpikir agar tidak lagi berniat membantu rakyat Palestina dan melarang anaknya untuk berteman dengan temannya yang beragama Islam karena dia beranggapan bahwa temannya itu yang mempengaruhinya selama ini.

#### Data 25

Yahded menguatkan mentalnya untuk berperang dengan tentara Israel, meskipun dia belum siap untuk berperang namun ia ingat akan ibunya dan ingin membalaskan dendam ibunya kepada tentara Israel, hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Lelaki itu, Yahded Haidar kini tengah menguatkan mentalnya ketika ia dan semua personel lainnya dihadapkan pada beberapa roket yang nantinya akan diluncurkan. Awalnya, ia diajari cara mencari target yang akan dituju, kemudian berdiri depan roket yang dapat membunuh manusia dalam sekali ledakan. Teringat akan sebuah momen mengerikan dan pedih ketika lelaki itu tiba-tiba seakan mendengar suara teriakan dan tangis almarhumah ibundanya” (Chrisma, hal: 107)

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *id*, meskipun Yahded belum siap berperang dan masih terpikir akan keluarganya, ia berusaha menguatkan mentalnya untuk ikut berperang dan berlatih cara mencari target yang dituju dan kemudian berdiri didepan roket. Dari konflik tersebut aspek kepribadian yang berupa *id* lebih kuat dalam mempengaruhi tokoh Yahded, ini terlihat dari ia berusaha menguatkan mentalnya demi membalaskan dendam ibunya yang dibunuh oleh tentara Israel.

### **Data 26**

Tangan dan kaki Yahded bergetar, padahal seorang personel militer tidak boleh terlihat gentar dan takut, namun keinginan untuk membalaskan dendam ibunya membuatnya tetap ingin melanjutkan untuk berperang melawan Israel. Hal ini terlihat seperti kutipan berikut:

“Ibu..., aku akan membalaskan dendam untukmu. Kubalas dendammu wahai Ibu,” gumamnya pelan sebelum akhirnya sebelum akhirnya bahunya ditepukoleh seorang di belakangnya, tak lain adalah pimpinan latihan perang, Ammar Hasyim(Chrisma, hal 107-108)

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *id*, meskipun Yahded gentar dan takut untuk berperang namun dia tetap berusaha untuk melawan rasa itu, di dalam konflik ini aspek kepribadian yang berupa *id* lebih kuat dalam mempengaruhi Yahded. Ini terlihat Yahded berusaha melawan rasa takutnya dan yang ada di dalam pikirannya hanya membalaskan dendam ibunya yang mati di tangan tentara Israel hal itu dilakukan Yahded hanya untuk membalas dendam kematian ibunya oleh tentara Israel.

### **Data 27**

Yahded teringat sosok putri kecilnya Palestine yang satu-satunya anggota keluarganya yang masih selamat, pikiran itu selalu menggangukannya pada saat latihan peperangan yang ia jalani. Hal tersebut terlihat dari kutipan berikut:

“Ayah”

Panggilan itu menggetarkan hati Yahded selama beberapa saat sebelum akhirnya selebar foto itu diambil oleh pimpinan pelatih perang, Ammar Hasyim.

“Yahded, sampai kapan kau masih bersikap lemah seperti ini? Simpan foto itu ke dalam saku dan lanjutkan latihan berperang karena sebentar lagi mungkin Israel akan menggencarkan senjatanya(Chrisma, hal 110)

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *id*, Yahded teringat akan sosok putri kecilnya Palestine, rasa itu menggangukannya yang sedang ikut latihan perang, sehingga membuat komandan perangnya memperingati Yahded. Dari konflik ini aspek kepribadian yang berupa *id* lebih kuat dalam mempengaruhi Yahded, sehingga ia memandangi foto putri kecilnya itu karena selalu teringat dan terbayang panggilan

---

dari sangt anak yang membuatnya mendapat peringatan agar menyimpan foto tersebut dan menyuruhnya bersifat kuat.

### Data 30

Hebrew yang melihat temannya dilempar kotoran kuda oleh Palestine langsung naik pitam dan menembak dada Palestine. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Abigail, ini untukmu!!!” teriak Palestine. Setelah itu, ia melemparkan batu itu dari jarak jauh dan mengenai wajah Abigail.

Teplok!

Hebrew yang menyaksikan kejadian itu pun dibuat naik pitam dan menghitung dari satu sampai tiga untuk menembak dada Palestine. Kala itu, Abigail yang mengumpat-umpat tak keruan karena kotoran kuda itu benar-benar bau tak memperhatikan Hebrew yang hendak melepaskan pelurunya. (Chrisma, hal: 118).

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *id*, Hebrew tidak terima melihat temannya yang dilempar dengan kotoran kuda oleh Palestine. Di dalam konflik ini aspek kepribadian berupa *id* lebih kuat dalam mempengaruhi Hebrew, ia dibuat naik pitam karena temannya dilempar dengan kotoran kuda oleh seorang gadis kecil, hal itu membuat dia menembak gadis kecil tersebut dan mengenai tepat di dada gadis tersebut. Aspek *id* yang mendorong Hebrew tidak mempedulikan apa yang akan terjadi pada gadis kecil itu karena tembakannya.

### Data 31

Abigail lari dari kerumunan anak-anak yang mencoba menyerangnya karena anak-anak itu beranggapan bahwa Abigaillah yang menembak Palestine. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Abigail, kembali!”

Mau tak mau, tentara wanita yang di lehernya masih melingkar kalung manik-manik hasil karya Palestine itu beranjak dan menghindari kerumunan anak-anak Palestine yang hendak melukainya. Sebab sebagian orang mengira Abigaillah yang menembak Palestine. Ia berlari dari kejaran anak-anak Palestina dan kembali ke tempat dimana dia harus berjaga (Chrisma, hal 121).

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *id*, Abigail beranjak dan menghindari kerumunan anak-anak Palestina yang hendak melukainya. Di dalam konflik ini aspek kepribadian yang berupa *id* lebih kuat dalam mempengaruhi Abigail, sehingga ia beranjak dan menghindar dari kerumunan anak-anak yang hendak melukainya, kalau dia tetap disana maka akan bisa membahayakan keselamatannya.

### Data 38

Palestine kebingungan dengan keadaannya, dia tidak menyadari kalau dirinya tengah melayang-layang di udara, dia menangis ketika bertemu dengan gadis seperti nya. Hal ini dapat diketahui pada kutipan berikut.

“Ayah, kau di mana? Ibu, kalian di mana? Ahmeed, Zaynab jangan tinggalkan Palestine sendiri di sini. Aku takut!” Gadis kecil itu berlarian dan menangis mengitari area rumah sakit, tapak kakinya tak menyentuh lantai. Ia masih belum sadar bahwa dirinya kini tengah melayang-layang di udara. Gadis itu menangis, merasa takut tatkala ia sering berpas-pasan dengan anak seperti dirinya, berlari tanpa arah dan juga menangis di hadapan tubuhnya sendiri. (Chrisma, hal: 145 )

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *id*, karena Palestine tidak nyaman dengan keadaannya seperti itu. Palestine kebingungan mencari ayah, ibu, dan saudaranya, dan dia tidak mengetahui kalau dirinya sedang melayang di udara. Aspek *id* yang ada dalam diri Palestine yaitu ketika dia kebingungan dan tidak nyaman dengan keadaan itu dia ingin bertemu dengan semua keluarganya.

### b. Membaca Kritis dalam Merefleksi Konflik Batin pada Tokoh Berdasarkan Aspek *Ego*

*Ego* merupakan aspek psikologis dari kepribadian yang timbul karena kebutuhan organisme berhubungan baik dengan dunia kenyataan. *Ego* berfungsi sebagai pengendali, penyaring dan pemilih cara-cara untuk memuaskan dorongan yang disebabkan oleh *id*. Tujuannya adalah untuk mencari objek yang tepat untuk merealisasikan tegangan yang timbul dalam diri seseorang. Misalnya, seseorang ingin menghilangkan tegangan di dalam tubuhnya seperti lapar, dia akan berpikir bagaimana cara mengatasi tegangan tersebut tapi masih mempertimbangkan realita kehidupan dan dia masih berpikir bagaimana cara memenuhi kebutuhan tersebut dan dirinya bisa mengontrol jalan-jalan untuk memenuhi kebutuhannya.

### Data 7

Palestine enggan untuk bersedih dengan semua yang menyimpannya, karena dia sendiri tidak tahu sampai kapan bisa hidup, entah esok ataupun kapan dia bisa saja menyusul ibu dan kedua saudaranya. Hal ini dapat terlihat dari kutipan berikut:

Palestine kembali menjawab, “Untuk apa aku bersedih seperti kamu dan mereka, jika aku sendiri pun tidak tahu apakah setelah menit ini dan esok masih bisa hidup. Bahkan jika aku mati esok pun, ibu dan dua saudaraku ini tak bisa menanganisiku. Seseorang jika berada di ujung tebing, masihkah ia menggunakan perasaannya untuk meratapi diri, sementara ia sendiri sudah pasti tak akan pernah selamat?” (Chrisma, hal: 22)

---

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *ego*, yaitu bagaimana tokoh Palestine tidak lagi bersedih dengan meninggalnya ibu dan kedua saudaranya oleh bom Israel, bahkan dia tidak tahu kapan dia akan menyusul ibu dan kedua saudaranya itu. Aspek *egonya* juga yang mendorong kalau sudah berada di tepi tebing masihkah ia menggunakan perasaan untuk meratapi diri, sementara ia sendiri sudah pasti tidak akan selamat, bisa saja Palestine bersedih dengan keadaannya saat ini namun aspek *egonya* lebih memilih untuk tidak bersedih.

### Data 8

Gadis kecil itu pernah berjanji kepada ibunya, bahwa ia akan menjadi seorang yang bisa dibanggakan, seorang dokter yang bertugas menjadi penyelamat korban perang namun semua impian dan cita-citanya tiba-tiba kandas. Hal ini terdapat pada kutipan berikut:

“Menjadi seorang yang bisa dibanggakan, seorang dokter yang bertugas untuk menyelamatkan para korban perang dan menolong para pengungsi yang menderita sakit.

Kandas.

Semua impian dan cita-citanya tiba-tiba kandas di tengah jalan, hilang. Jika saja ia diperbolehkan untuk berandai-andai. Dan, jika saja ia dilahirkan sudah dalam keadaan dewasa, dan tidak menjadi gadis kecil yang mungil ini” (Chrisma, hal: 25).

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *ego*, Palestine sangat berharap kalau dia bisa terlahir dalam keadaan dewasa dan tidak menjadi gadis kecil yang mungil ini, ia sadar dengan keadaannya saat ini dia tidak bisa berbuat banyak untuk mewujudkan cita-cita dan janjinya kepada ibunya yang sudah tiada, Palestine ingin menjadi seorang dokter dan jadi penyelamat namun aspek *egonya* menyadari dengan keadaannya sebagai gadis kecil ia tidak bisa berbuat apa-apa.

### Data 10

Palentine memandangi ibu jarinya yang terlingkar cincin emas, jemarinya terlalu kecil untuk memasukkan cincin di jari telunjuk dan memaksakan cincin itu dipakai pertanda ia teringat wajah ibunya. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Dan, memandangi ibu jarinya yang terlingkarsebuah cincin emas. Jemarinya terlalu kecil untuk memasukkan cincin itu tepat di jari telunjuk atau jari manis. Oleh sebab itu, Palestine memasanginya tepat di ibu jari. Perlambang ia terus mengingat wajah ibunya” (Chrisma, hal: 28).

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *ego*, karena tokoh Palestine sadar bahwa ibunya sudah tiada, itulah sebab dia tidak mau melepas satu-satunya cincin peninggalan dari sang Ibu meskipun harus memakainya pada ibu jari mungil gadis kecil tersebut, setiap ia terbayang wajah ibunya hanya cincin itulah yang bisa dikenang. Jadi aspek

---

*ego* yang mendorongnya untuk selalu memakai cincin satu-satunya peninggalan dari ibunya perlambang dia selalu mengingat ibunya.

**c. Membaca Kritis dalam Merefleksi Konflik Batin pada Tokoh berdasarkan Aspek Superego**

Aspek *superego* adalah aspek sosiologi kepribadian yang merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat seperti orang tua kepada anaknya, yang dijadikan dengan berbagai perintah larangan. Dengan kata lain *superego* merupakan kesempurnaan dari pada kesenangan, dan dapat dianggap sebagai aspek moral kepribadian. Fungsi *superego* ia menentukan apakah sesuatu itu benar atau salah, pantas atau tidak, susila atau tidak, dan pribadi dapat bertindak dengan moral masyarakat.

**Data 3**

Yahded pernah berpesan dan berkata kepada Palestine, jika sampai datangnya kedua bangsa Palestina dan Israel berdamai dan benar-benar damai, maka dunia sebentar lagi akan hancur. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

"Gadis kecilku, Palestine. Jika sampai datangnya nanti, kedua bangsa yang bermusuhan ini tiba-tiba mengajukan damai dan benar-benar damai, maka dunia sebentar lagi akan hancur dan kiamat." (Chrisma, hal: 15).

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *superego*, karena Palestine teringat nilai-nilai yang diberikan oleh ayahnya tentang kedua negara yang berperang yaitu Palestina dan Israel jika suatu saat mengajukan damai dan benar-benar damai maka dunia akan hancur atau kiamat, dan ucapan itu selalu yang dipegang Palestine.

**Data 6**

Pesan dari sang ayah kepada Palestine agar suatu saat ia menyaksikan anggota keluarganya mati dihadapannya agar tidak pernah menangis sampai suaranya didengar oleh orang lain, karena bisa membuat orang lain tertular dan ikut menangis. Hal tersebut seperti pada kutipan berikut:

"Palestine, jika suatu hari nanti kau saksikan anggota keluargamu mati di hadapanmu, janganlah pernah menangis sampai suaramu terdengar hingga membuat orang lain tertular untuk ikut menangis. Janganlah kau meratapi kematian keluargamu, entah mungkin Ayah, Ibu, Ahmeed, Zaynab. Sebab jika begitu, artinya kau tidak bisa menerima kuasa Allah atas takdir yang diberikan kepada mereka (Crisma, hal: 20).

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *superego*, karena Palestine teringat akan nilai-nilai yang ditanamkan oleh ayahnya agar tidak menangis jika menyaksikan anggota keluarganya mati dihadapannya. Aspek *superego* Palestine yang membuat-

---

---

nya tidak menangis menyaksikan ibu dan kedua saudaranya mati sebab ia teringat pesan ayahnya jika ia menangis maka ia tidak menerima takdir dari Allah yang diberikan kepadanya.

### **Data 11**

Palestine dilarang oleh Yanaan untuk menyebutkan nama aslinya jika bertemu tentara Israel karena nama itu bisa membahayakan nyawanya sendiri. Hal tersebut seperti pada kutipan berikut:

“Palestine? Siapa yang memberimu nama itu? Kalau kau sudah sampai kamp, kau harus mengganti namamu. Kalau kau tiba-tiba bertemu tentara Israel, kau tak boleh menyebutkan namamu itu, kalau tidak ingin dicelakai, Palestine,” sarannya. “Ini nama pemberian ayahku, aku tidak mau menggantinya. walaupun harus mati, aku harus tetap memakai nama Palestine. Agar sewaktu-waktu ayahku bisa menemukan jasad dan makamku. Aku tidak takut dilukai, apa pun itu (Crisma, hal: 31).

Dari kutipan tersebut tergolong aspek *superego*, karena Palestine menegaskan tidak akan mengganti nama pemberian dari ayahnya tersebut, walaupun harus mati dan dilukai karena nama Palestine itu. Aspek *superego* yang membuat Palestine sangat berani memakai nama itu karena pemberian dari ayahnya dan memiliki arti tersendiri bagi ayahnya.

### **Data 28**

Palestine tetap mempertahankan dan memberitahu namanya yang sebenarnya meskipun Yanaan telah memberikan isyarat agar ia tidak memberi tahu namanya karena bisa membahayakan dirinya sendiri, namun Palestine tidak takut akan hal itu dan bangga dengan nama pemberian dari sang ayah. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan berikut:

“Hai cantik, namamu siapa?” Palestine mengalungkan seuntai kalung yang dibuat dari manik-manik. beberapa wanita yang ada di tenda rupanya juga sempat menguntai kalung untuk menghabiskan waktu kosong.

Tentara wanita itu membungkukkan punggungnya ketika menerima kalung pemberian Palestine sambil tersenyum tipis.

“Abigail, kamu?”

Yanaan melirik mata Palestine untuk memberikan isyarat agar ia tidak mengatakan namanya yang sebenarnya. Tetapi rupanya, isyarat tersebut diabaikan olehnya karena ia merasa tidak takut dengan apapun termasuk kematian

“Aku Palestine.”

“Owh, nama yang bagus. Sesuai dengan nama bangsamu sendiri, Palestina. Kenapa kau memberiku kalung?” Abigail menyindir tentara-tentara lain yang tidak mendapatkan hadiah dari anak Palestine (Chrisma, hal 114-115).

Dari kutipan tersebut aspek *superego*, karena tokoh utama Palestine tetap menyebutkan nama pemberian dari ayahnya walaupun nama itu sangat dibenci oleh bangsa Israel, namun dia tetap mempertahankan nama tersebut karena merupakan cita-cita dari ayahnya, nama yang diambil dari nama bangsanya yang ingin terbebas dari bangsa Israel dan mempertahankan tanah milik bangsanya yang ingin direbut oleh Israel.

## 2. Pembahasan

Pada bagian ini, akan dibahas beberapa temuan sehubungan dengan aspek yang telah dianalisis. Setelah dilakukan analisis terhadap konflik batin tokoh berdasarkan faktor *id*, *ego*, dan *superego* dalam novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza*. Novel *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma, konflik yang dialami oleh para tokoh, yaitu masalah berperang dengan tentara Israel. Perang ini membuat banyak korban warga Palestina salah satunya, yaitu ibu dari Palestine yang meninggal akibat bom yang dijatuhkan oleh tentara Israel, setiap hari Palestine merasakan kehampaan dan merasakan kesedihan akibat meninggalnya ibu serta kedua saudaranya tersebut. Dengan dorongan aspek *id* yang mendominasi gadis berusia sebelas tahun ini sehingga membuat aspek lain, yaitu aspek pendekatan *ego* dan *superego* belum berfungsi dengan baik. Pada dasarnya, di saat usia sebelas tahun, manusia hanya mementingkan prinsip kesenangan bagi dirinya, tidak akan mempedulikan lingkungan serta orang di sekitarnya dan itulah yang terjadi pada tokoh utama Palestine. Pada tokoh Palestine aspek yang dominan adalah aspek *id* terlihat saat ia menangis dan tak mampu menahan air matanya karena melihat ibu dan dua saudaranya meninggal akibat bom yang dijatuhkan Israel tepat di atap rumahnya. Pada dasarnya, Palestine adalah anak yang kuat. Namun ia tidak sanggup menahan rasa sedih ketika melihat ibu dan dua saudaranya yang meninggal akibat bom itu, di sinilah awal konflik yang dirasakan oleh Palestine beserta tokoh-tokoh lainnya.

Aspek *ego* yang ada dalam diri tokoh seperti Abigail membuatnya tidak marah saat dilempar oleh Palestine dengan kotoran kuda, ia bisa meredam emosinya agar tidak menembak tokoh Palestine yang sudah melemparnya dengan kotoran kuda. Aspek *superego* yang terdapat hanya pada tokoh Palestine yaitu berupa pesan-pesan moral dan nilai-nilai yang diberikan oleh ayahnya, saat ia mempertahankan nama yang diberi orang tuanya yang merupakan lambang dari cita-cita ayahnya agar tetap mempertahankan tanah Palestina dari Israel yang mencoba merebutnya. Di dalam hal ini, tokoh yang terdapat dalam novel ada yang bisa mengimbangi antara aspek *id*, *ego*, *superego* namun ada juga yang tidak bisa menyeimbangkan, walaupun dilihat dari beberapa tokoh ada yang dominan aspek *id* dan ada juga yang dominan aspek *ego* sedangkan aspek *superego* hanya dimiliki oleh seorang tokoh yaitu tokoh utamanya saja. Pada penelitian ini ditemukan konflik batin yang banyak dipakai oleh pengarang yaitu aspek *ego*. Aspek *ego* ini dapat dilihat bagaimana tokoh Abigail yang sangat penuh pertimbangan dalam melakukan tindakan dan bisa

---

---

meredam emosinya serta memilih cara-cara untuk memuaskan dorongan yang disebabkan oleh *id*.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, disimpulkan muatan konflik batin yang terdapat dalam *Gadis Kecil di Tepi Gaza* karya Vanny Chrisma sebagai berikut ini. Pertama, masalah peperangan dengan tentara Israel. Perang ini membuat banyak korban warga Palestina salah satunya, yaitu ibu dari Palestine yang meninggal akibat bom yang dijatuhkan oleh tentara Israel. Setiap hari Palestine merasakan kehampaan dan merasakan kesedihan akibat meninggalnya ibu serta kedua saudaranya tersebut. Dengan dorongan aspek *id* yang mendominasi gadis berusia sebelas tahun ini sehingga membuat aspek lain, yaitu aspek pendekatan *ego* dan *superego* belum berfungsi dengan baik. Kedua, pada tokoh Palestine, aspek yang dominan adalah aspek *id* terlihat saat ia menangis dan tidak mampu menahan air matanya karena melihat ibu dan dua saudaranya meninggal akibat bom yang dijatuhkan Israel tepat di atap rumahnya. Pada dasarnya, Palestine adalah anak yang kuat. Namun ia tidak sanggup menahan rasa sedih ketika melihat ibu dan dua saudaranya yang meninggal akibat bom itu, di sinilah awal konflik yang dirasakan oleh Palestine beserta tokoh-tokoh lainnya. Ketiga, aspek *superego* yang terdapat hanya pada tokoh Palestine yaitu berupa pesan-pesan moral dan nilai-nilai yang diberikan oleh ayahnya, saat ia mempertahankan nama yang diberi orang tuanya yang merupakan lambang dari cita-cita ayahnya agar tetap mempertahankan tanah Palestina dari Israel yang mencoba merebutnya. Keempat, tokoh yang terdapat dalam novel ada yang bisa mengimbangi antara aspek *id*, *ego*, *superego* namun ada juga yang tidak bisa menyeimbangkan, walaupun dilihat dari beberapa tokoh ada yang dominan aspek *id* dan ada juga yang dominan aspek *ego* sedangkan aspek *superego* hanya dimiliki oleh seorang tokoh yaitu tokoh utamanya saja. Pada penelitian ini ditemukan konflik batin yang banyak dipakai oleh pengarang yaitu aspek *ego*. Aspek *ego* ini dapat dilihat bagaimana tokoh Abigail yang sangat penuh pertimbangan dalam melakukan tindakan dan bisa meredam emosinya serta memilih cara-cara untuk memuaskan dorongan yang disebabkan oleh *id*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chrisma, Vanny. (2011). *Gadis Kecil di Tepi Gaza*. Yogyakarta: Diva Press
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Bandung: Bukupop.
- Minderop, Albertine. (2011). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Moleong, Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Albeckay, Emhemmad Masoud. (2014). *Developing Reading Skill through Critical Reading Programme amongst Undergraduate EFL Students in Libya*. Libya: University of Seba.
- Angraini, Elfira Agus. (2015). *Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. <http://rasio18.com/2015/05/29analisis-wacana-kritis-norman-fairclough>
- Arikunto, S & Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badara, Aris. (2012). *Analisis Wacana, Teroi, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Barbosa, Ines & Fernando Ildo Ferreira. (2015). *The " Machine of Entrepreneurship": The Crisis Inportugal and a Critical Discourse Analysis Through Thetheatre of The Oppressed*. Portugal: University of Minho Portugal.
- Calongesi, J.S. (1995). *Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung: ITB
- Chrisma, Vanny. (2011). *Gadis Kecil di Tepi Gaza*. Yogyakarta: Diva Press
- College Publishing Company. (2014). *Streotypes in Political Media Discourse*. Bangkok: Tnrissal University
- Davis, Regina Williams. (2015). *Critical Discourses an Interdisciplinary Research Methodology for Iinterdidisciplinary, Intercultural and Interinstitutional Aassessment to for Student- Perceived Learning Compared with Instructor-Perceived Teaching of Interdisciplinary Online Course*. North Carolina: North Carolina Agricultural and Technical Stateunivrsity.
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Bandung: Bukupop
- Gusnetti. (2010). *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Bung Hatta University Press
- Gusnetti. (2014). *Keterampilan Membaca*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Gowhary, Habib dkk. (2015). *A Critical Discourse Analysis of The Electoral Talks of Iranian Presidential Candidates in 2013*. Iran: Islamic Azad University Ilam Branch Ilam Iran.
- Jalilifarf, Alireza dkk. (2014). *Critical Discourse Analysis of Teachers Written Diaries Genre: The Critical Thinking Impact on Cognition in Focus*. Iran: Shahid Chamran University of Alvar.
- Karadag, Ruhan. (2014). *Primary School Teacher Candidates Views Towards Critical Reading Skill and Perseptions of Their Competence*. Turkey: Faculty of Education Addiyaman University,
- Karnasa, Victoria. (2013). *Namimg" In VitroFertilization: Crotical Discourse Analysis of The Polish Catholic Churshs Official Documents*. Polandia: Adam Mickiewicz University.
- Kucukoglo, Hulya. (2013). *The Interpace between ELF t Self-Efficafy Concerning Critical Reading Comprehension and Some Select Variables*. Ankara: Hacettepe University. *Prosedia Sicial Behavioral Sciences 2013(VOlume 1646-1650)*.
- Kumano, Y. (2001). *Authentic Assessment and Portfolio Assessment-Its Theory and*

- Practice*. Japan: Shizuoka University.
- Kurkarni, Mukhtar dkk. (2014). *Institutional discourse and ascribed disability identities*. India: Indian Institute of ManagementColtura.
- Lehmann, H. (1990). *The Systems Approach to Education. Special Presentation Conveyed in The International Seminar on Educational Innovation and Technology Manila*. Innotech Publications-Vol 20 No. 05.
- Minderop, Albertine. (2011). *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Moleong, Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Natalia, Grace. (2012). *Representasi SBY dalam Delapan Artikel The Jakarta Post Terkait Isu Keharmonisan Umat Beragama: Analisis Waca Kritis*. Student E- Journals Volume I no. I (2012)
- Negm, Mohamed Said. (2015). *Resisting Power in Discourse*. Dubai: United Arab Emirates
- Ramadansyah. (2012). *Paham dan Terampil Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Bandung: Dian aksara Press
- Sanz, Adrian Tarin. (2017). *When We Are The Violent: The Chenchen Islamist Guerrillas Discourse on Their Own rmed Actions*. Cuador: Fakulty of Social Communication Central University Of Ecuador.
- Soedarso. (2012). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tornberg, Anton & Petter Tornberg. (2016). *Muslims in Social Media Discourse: And Critical Discourse abnalysis*. Sweden: University of Technology Gothenburg Sweden.
- Ulinuha, Roma. (2013). *Critical Discourse Analuysis: Theory and Method in Social and Literary Framework*. Artikel Reads DOI10. 17509/ijal.v2i2.170.
- nVan Dijk, T.A. (2010). *Critical Discourse Analysis*. Retrieved on August 31, 2010, from: [http://semoitic.nured.ouwm.gr/pdfs/Critical-discourse-analysis- TEUN\\_A\\_VAN\\_DIJK.pdf](http://semoitic.nured.ouwm.gr/pdfs/Critical-discourse-analysis- TEUN_A_VAN_DIJK.pdf)
- Xie, Xuan & Yi Ding. (2015). *Framing Iphone Consumption by Chinese Mainlanders: Critical Discourse Analysis on new Coverage of China Daily and Southcnin a Morning Post*. Hongkong: HongkongBarprits University.
- Wodak, R, & Meyer, M (2001). *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: Sage.
- Woda, R & Kendall, D. (2007). *What Is Critical Discourse Analysis*. Forum Qualitative Sicial Research, 2, 1-7
- Zakaria, Mohamad Hasan. (2012). *Prefosional Discourse Community of Teachers Through Critical Clasroom Analysis Within Teather Education*. Malaysia: UTM Malaysia.
- Zainul & Nasution. (2001). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Zulkifli, Chenooryohana. (2015). *The Contructional of Career Women in Cleo: Critical Discourse Anaysis*. Malaysia: UTM Malaysia.





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007